

Vol 13 No 2 (2024): JLBI

Edisi ini memuat enam artikel hasil penelitian. Artikel pertama memuat ketertarikan penulis terhadap masalah Struktur Bawah pada Rumah Vernakular di Limo Koto Kampar. Artikel kedua menyoroti masalah mengenai Metode Saraswati: Dalam Penelitian Tempat dan Ruang. Pembahasan mengenai ruang dan struktur pada arsitektur nusantara menjadi sangat menarik untuk diungkap dan diteliti, dimana bangunan arsitektur nusantara memiliki value yang diwariskan oleh nenek moyang kita. Selanjutnya metode penelitian yang juga sedang trend saat ini adalah Systematic Literature Review (SLR). SLR sendiri menjadi salah satu metode yang cukup menarik untuk dibahas, artikel ketiga dan keempat menggunakan metode tersebut untuk membahas beberapa topik permasalahan diantaranya Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata di Indonesia pada artikel ketiga dan Peran Esensial Masyarakat Lokal terhadap Pengembangan Desa Wisata pada artikel keempat. Topik mengenai BIM (Building Information Modeling juga menjadi salah satu topik yang sedang trend di dunia AEC (Architecture, Engineering, and Construction) untuk itu paper kelima membahas Dampak Manfaat dan Hambatan BIM terhadap Tingkat Penggunaan di Indonesia. Tak kalah menarik pada edisi kali ini juga terdapat paper ke enam yang menyoroti pola kehidupan kekinian, khususnya trend minum kopi yang sangat digemari segala usia. Munculnya kafe dengan tema tertentu menjadi menarik untuk diteliti, oleh sebab itu paper ke enam pada edisi kali ini membahas mengenai Pengaruh Pencahayaan Buatan pada Starbucks Jatiuwung terhadap Kenyamanan Visual Pengunjung.

Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia (JLBI)

ISSN Cetak 2301-9247 ISSN Daring 2622-0954

Diterbitkan oleh

Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)

Sekretariat IPLBI, Jl. Alfa No. 91, Cigadung, Bandung, Indonesia

Sekretariat JLBI, Jl. Antropologi 20, Komp. UNPAD, Cigadung, Bandung, Indonesia

